

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap tingkat underpricing saat Initial Public Offering (IPO), serta dampaknya terhadap kinerja keuangan jangka panjang yang diukur melalui Earnings per Share (EPS) pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data cross-sectional dan panel, serta metode analisis regresi data panel untuk melihat hubungan antar variabel. Untuk menguji peran underpricing sebagai variabel mediasi antara variabel keuangan dan EPS, digunakan uji Sobel sebagai alat bantu analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap underpricing, sedangkan *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, *Financial Leverage* dan likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap EPS, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Underpricing diketahui memiliki pengaruh negatif terhadap EPS, tetapi tidak secara signifikan memediasi hubungan antara *Financial Leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap EPS berdasarkan hasil uji Sobel. Temuan ini menyiratkan bahwa strategi penetapan harga saham yang rendah saat IPO belum tentu mendukung peningkatan kinerja keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan lebih memfokuskan perhatian pada penguatan fundamental keuangan dan efisiensi operasional daripada sekadar strategi harga saat IPO.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, profitabilitas, likuiditas, underpricing, earnings per share, IPO.